BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Sejarah berdirinya Jasa Raharja tidak terlepas dari adanya peristiwa pengambil alihan atau nasionalisasi Perusahaan-Perusahaan Milik Belanda oleh Pemerintah RI. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No.3 tahun 1960, jo Pengumuman Menteri Urusan Pendapatan, Pembiayaan dan Pengawasan RI No.12631/BUM II tanggal 9 Februari 1960, terdapat 8 (delapan) perusahaan asuransi yang ditetapkan sebagai Perusahaan Asuransi Kerugian Negara (PAKN) dan sekaligus diadakan pengelompokan dan penggunaan nama perusahaan sebagai berikut :

- Fa. Blom & Van Der Aa, Fa. Bekouw & Mijnssen, Fa. Sluyters & co, setelah dinasionalisasi digabungkan menjadi satu bernama PAKN Ika Bhakti.
- NV. Assurantie Maatschappij Djakarta, NV. Assurantie Kantoor Langeveldt-Schroder, setelah dinasionalisasi digabungkan menjadi satu, dengan nama PAKN Ika Dharma.
- NV. Assurantie Kantoor OWJ Schlencker, NV. Kantoor Asuransi "Kali Besar", setelah dinasionalisasi digabungkan menjadi satu, dengan nama PAKN Ika Mulya.

- PT. Maskapai Asuransi Arah Baru setelah dinasionalisasi diberi nama PAKN Ika Sakti.

Perkembangan organisasi perusahaan tidak terhenti sampai disitu saja, karena dengan adanya pengumuman Menteri Urusan Pendapatan, Pembiayaan dan Pengawasan RI No. 294293/BUM II tanggal 31 Desember 1960, keempat perusahaan tersebut di atas digabung dalam satu Perusahaan Asuransi Kerugian Negara (PAKN) "Ika Karya." Selanjutnya PAKN Ika Karya berubah nama menjadi Perusahaan Negara Asuransi Kerugian (PNAK) Eka Karya.

Berdasarkan PP No.8 tahun 1965 dengan melebur seluruh kekayaan, pegawai dan segala hutang piutang PNAK Eka Karya, mulai 1 Januari 1965 dibentuk Badan Hukum baru dengan nama 'Perusahaan Negara Asuransi Kerugian Jasa Raharja" dengan tugas khusus mengelola pelaksanaan Undang-Undang (UU) No.33 dan Undang-Undang (UU) No.34 tahun 1964. Penunjukkan PNAK Jasa Raharja sebagai pengelola kedua Undang-Undang tersebut ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Urusan Pendapatan, Pembiayaan dan Pengawasan RI No. BAPN 1-3-3 tanggal 30 Maret 1965.

Pada tahun 1970, PNAK Jasa Raharja diubah statusnya menjadi Perusahaan Umum (Perum) Jasa Raharja. Perubahan status ini dituangkan dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep.750/KMK/IV/II/1970 tanggal 18 November 1970, yang merupakan tindak lanjut dikeluarkannya UU. No.9 tahun 1969 tentang Bentuk- Bentuk Badan Usaha Negara.

Pada tahun 1978 yaitu berdasarkan PP No.34 tahun 1978 dan melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia yang selalu diperpanjang pada setiap tahun dan terakhir No. 523/KMK/013/1989, selain mengelola pelaksanaan UU. No.33 dan UU. No. 34 tahun 1964, Jasa Raharja diberi tugas baru menerbitkan surat jaminan dalam bentuk Surety Bond. Kemudian sebagai upaya pengemban rasa tanggung jawab sosial kepada masyarakat khususnya bagi mereka yang belum memperoleh perlindungan dalam lingkup UU No.33 dan UU No.34 tahun 1964, maka dikembangkan pula usaha Asuransi Aneka.

Kemudian dalam perkembangan selanjutnya, mengingat usaha yang ditangani oleh Perum Jasa Raharja semakin bertambah luas, maka pada tahun 1980 berdasarkan pp No.39 tahun 1980 tanggal 6 November 1980, status Jasa Raharja diubah lagi menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan nama PT (Persero)

Asuransi Kerugian Jasa Raharja, yang kemudian pendiriannya dikukuhkan dengan Akte Notaris Imas Fatimah, SH No.49 tahun 1981 tanggal 28 Februari 1981, yang telah beberapa kali diubah dan ditambah terakhir dengan Akte Notaris Imas Fatimah, SH No.59 tanggal 19 Maret 1998 berikut perbaikannya dengan Akta No.63 tanggal 17 Juni 1998 dibuat dihadapan notaris yang sama.

Pada tahun 1994, sejalan dengan diterbitkan UU No.2 tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian, yang antara lain mengharuskan bahwa Perusahaan Asuransi yang telah menyelenggarakan program asuransi sosial dilarang menjalankan asuransi lain selain program asuransi sosial, maka terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994 Jasa Raharja melepaskan usaha non wajib dan surety bond dan kembali menjalankan program asuransi sosial yaitu mengelola pelaksanaan UU. No.33 tahun 1964 dan UU. No.34 tahun 1964.

2.2. Visi dan Misi PT. Jasaraharja Putera Cabang Bandung

- VISI

Menjadi perusahaan terkemuka di bidang Asuransi dengan mengutamakan penyelenggaraan program Asuransi Sosial dan Asuransi Wajib sejalan dengan kebutuhan masyarakat.

- MISI

Catur Bakti Ekakarsa Jasa Raharja:

1. Bakti kepada Masyarakat, dengan mengutamakan perlindungan dasar dan pelayanan prima sejalan dengan kebutuhan masyarakat.
2. Bakti kepada Negara, dengan mewujudkan kinerja terbaik sebagai penyelenggara Program Asuransi Sosial dan Asuransi Wajib, serta Badan Usaha Milik Negara.
3. Bakti kepada Perusahaan, dengan mewujudkan keseimbangan kepentingan agar produktivitas dapat tercapai secara optimal demi kesinambungan Perusahaan.
4. Bakti kepada Lingkungan, dengan memberdayakan potensi sumber daya bagi keseimbangan dan kelestarian lingkungan.

2.3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dibuat oleh perusahaan dengan maksud agar kordinasi dari masing masing bagian atau divisi berjalan dengan lancar, selain itu untuk memudahkan pengendalian. Dengan demikian kesatuan aktivitas perusahaan akan lebih terarah, yang pada akhirnya mempermudah pencapaian tujuan perusahaan.

Setiap organisasi atau badan usaha mempunyai bentuk struktur organisasi atau Susunan Manajemen yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan setiap badan usaha mempunyai tujuan serta kondisi usaha yang berbeda-beda.

Susunan manajemen PT. Asuransi Jasaraharja Putera adalah sebagai berikut :

a. Dewan Komisaris (Commissioner)

- Komisaris Utama
- 3 Komisaris

b. Dewan Direksi

- Direktur Utama
- Direktur Oprasional
- Direktur Keuangan
- Direktur Umum

c. Kepala Divisi

- Divisi Klaim
- Divisi Keuangan
- Divisi Surety Bond
- Divisi Litbang

- Divisi SDM
- Divisi Teknik
- Divisi SPI

d. Kepala Bagian

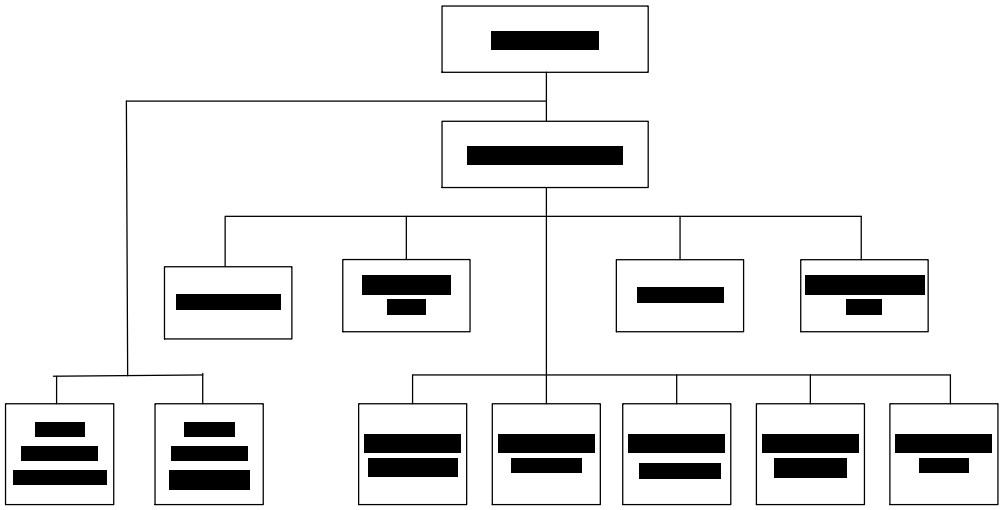
- Akseptasi II
- Humas dan Hukum
- EDP
- SPI
- Akuntansi
- Asuransi
- Umum

e. Kantor Cabang

- Kepala Cabang
- Wakil Kepala Cabang
- Kasie Asuransi
- Kasie Keuangan
- Kasie Klaim
- Kasie Surety Bond

Gambar 2.1. Struktur Organisasi

Pada PT. Jasaraharja Putera Cabang Bandung



Sumber : PT. Jasaraharja Putera Cabang Bandung.

2.4. Deskripsi Jabatan

- **Jabatan Kepala Cabang**

Tugas Pokok :

a. Memimpin penyusunan rencana / program kerja dan anggaran untuk unit kerja yang dipimpinnya.

b. Membuat judul pelaksanaan kegiatan (action plan) atasa rencana / program kerja yang disusunnya.

c. Memimpin, memotivasi dan membina pegawai bawahannya.

Merencanakan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia, mengamankan alat / sarana fisik dan uang di dalam unit kerja yang dipimpinnya.

d. Melakukan kerja sama dengan unit-unit kerja yang lain di dalam perusahaan.

e. Membina hubungan baik dengan instansi / pihak ektern perusahaan yang berhubungan dengan bidang kegiatan unit kerjanya.

f. Mengendalikan seluruh pelaksanaan kegiatan didalam unit kerja yang dipimpinnya.

g. Memberikan saran-saran kepada direksi mengenai penyempurnaan system dan prosedur kerja di dalam bidangnya.

h. Mengusulkan pengembangan keahlian / pengetahuan pegawai di dalam unit kerja yang dipimpinnya.

i. Memastikan terusnya laporan kegiatan seluruh unit kerja yang dipimpinnya.

- **Jabatan Wakil Kepala Cabang**

Tugas Pokok :

a. Memimpin menyusun rencana / program kerja dan anggaran untuk unit kerja yang dipimpinnya.

b. Memimpin, Memotivasi dan membina pegawai bawahannya.

c. Merencanakan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia, mengamankan alat / sarana fisik dan uang di dalam unit kerja yang dipimpinnya.

d. Melakukan kerjasama dengan unit-unit kerja yang lain di dalam perusahaan.

e. Membina hubungan baik dengan instansi / pihak ektern perusahaan yang berhubungan dengan bidang kegiatan unit kerjanya.

f. Mengendalikan seluruh pelaksanaan kegiatan didalam unit kerja yang dipimpinnya.

g. Memberikan saran-saran kepada direksi mengenai penyempurnaan system dan prosedur kerja di dalam bidangnya.

h. Mengusulkan pengembangan keahlian / pengetahuan pegawai di dalam unit kerja yang dipimpinnya.

i. Memastikan terusnya laporan kegiatan seluruh unit kerja yang dipimpinnya.

- **Kepala Seksi Asuransi**

a. Merencanakan dan mengusulkan secara kualitatif Sumber Daya Manusia, peralatan dan sarana fisik untuk kebutuhan unit kerja yang dipimpinnya kepada atasan langsung.

b. Memimpin / Memotivasi serta membina pegawai bawahannya.

c. Mengusulkan mengembangkan keahlian / pengetahuan pegawai di dalam unit kerja yang dipimpinnya.

d. Membina dan mengembangkan Sumber Daya Manusia, mengamankan alat / sarana fisik dan uang di dalam unit kerja yang dipimpinnya.

e. Membantu kelancaran kerja atasan dan melakukan kerja sama yang baik dengan unit-unit kerja yang lain di lingkungan kantor cabang.

f. Mengendalikan seluruh pelaksanaan kegiatan di dalam unit kerja yang dipimpinnya.

g. Menyusun laporan kegiatan seluruh unit kerja yang dipimpinnya.

h. Memberikan saran-saran kepada atasan langsung mengenai penyempurnaan dan atau upaya menanggulangi kemungkinan adanya resiko atas system dan prosedur kerja di dalam unit kerjanya.

- **Kepala Seksi Surety Bond**

Tugas Pokok :

a. Merencanakan dan mengusulkan secara kualitatif Sumber Daya Manusia, peralatan dan sarana fisik untuk kebutuhan unit kerja yang dipimpinnya kepada atasan langsung.

b. Memimpin / Memotivasi serta membina pegawai bawahannya

c. Mengusulkan mengembangkan keahlian / pengetahuan pegawai di dalam unit kerja yang dipimpinnya.

d. Membina dan mengembangkan Sumber Daya Manusia, mengamankan alat / sarana fisik dan uang di dalam unit kerja yang dipimpinnya.

e. Membantu kelancaran kerja atasan dan melakukan kerja sama yang baik dengan unit-unit kerja yang lain di lingkungan kantor cabang.

f. Mengendalikan seluruh pelaksanaan kegiatan di dalam unit kerja yang dipimpinnya.

g. Menyusun laporan kegiatan seluruh unit kerja yang dipimpinnya.

h. Memberikan saran-saran kepada atasan langsung mengenai penyempurnaan dan atau upaya menanggulangi kemungkinan adanya resiko atas system dan prosedur kerja di dalam unit kerjanya.

- **Kepala Seksi Klaim**

Tugas Pokok :

a. Memelihara kelancaran dan ketertiban pelaksanaan kerja serta terwujudnya pembinaan / pengembangan SDM dan pengamanan alat / sarana fisik yang ada di lingkungan unit kerjanya.

b. Memimpin menyusun rencana / program kerja dan anggaran untuk unit kerja yang dipimpinnya.

c. Melaksanakan penanganan / pelayanan dan penyelesaian pembayaran atas pengajuan klaim asuransi kerugian, asuransi aneka dan surety bond di kantor cabang yang cepat dan tepat.

d. Mengendalikan seluruh pelaksanaan kegiatan di dalam unit kerja yang dipimpinnya.

e. Memberikan saran-saran kepada atasan langsung mengenai penyempurnaan system dan prosedur kerja di dalam unit kerjanya.

f. Mengusulkan mengembangkan keahlian dan pengetahuan pegawai di dalam unit kerja yang dipimpinnya.

g. Memastikan terus laporan kegiatan seluruh unit kerja yang dipimpinnya.

- **Kepala Seksi Keuangan**

Tugas Pokok :

a. Memelihara kelancaran pelaksanaan serta pengamanan SDM di dalam lingkungannya.
b. Memelihara kelancaran penerimaaan dan pengeluaran uang di unit cabang.

c. Mengamankan uang dan kertas berharga milik perusahaan.
d. Mencatat semua penerimaan dan pengeluaran baik melalui Kas / Bank ke dalam buku pembantu pengendalian Kas dan Bank.
e. Membuat daftar pemakaian Cek dan Giro serta mengentri data-data harian Kas / Bank.

2.5. Aspek Kegiatan Perusahaan

- **Aspek Produksi**

Aktivitas produksi PT. Jasaraharja Putera berdasarkan permintaan polis asuransi dari customer / nasabah baik kelompok maupun perorangan, yang kelompok biasanya ada kerjasama dengan perusahaan-perusahaan swasta dan sekolah-sekolah di seluruh wilayah Republik Indonesia.

Di cabang Bandung pada sector Asuransi Kecelakaan Diri dapat mengumpulkan premi Rp. 100.000.000,- perbulannya.

- **Aspek Pemasaran**

Pemasaran merupakan hal yang penting dalam setiap perusahaan untuk meningkatkan volume penjualan kegiatan usaha PT. Jasaraharja Putera, khususnya dalam pelaksanaan pemasarannya di prioritaskan kepada bisnis utamanya yaitu produk unggulan yang telah mendapatkan ISO 9001 : 2000 dari

badan sertifikasi TUV Nord Indonesia untuk JP-ASPRI dan sertifikat dan JP-ASTOR, sertifikat ISO 9001 : 2000 dari AJA Registars untuk JP-ASPRI dan sertifikat ISO 9001 : 2000 dari SAI GLOBAL disamping sertifikat ISO juga mendapatkan RATING SINGLE A STABLE OUTLOK pengakuan salah satu asuransi terbaik dari Bank, selain produk unggulan diatas PT. Jasaraharja Putera juga mempunyai produk lainnya seperti:

a. Asuransi pengangkutan barang
   - ✓ Melalui laut
   - ✓ Melalui darat
   - ✓ Melalui udara
b. Asuransi rangka kapal laut (Marine Hull)
c. Asuransi Pesawat Udara (Aviation)
d. Asuransi Rekayasa Teknik (Engineering)

e. Asuransi Aneka
   - ✓ Asuransi Kebongkaran
   - ✓ Asuransi Uang Diperjalanan
   - ✓ Asuransi Uang Dalam Kas
   - ✓ Asuransi Uang Di Kasir
   - ✓ Asuransi Tanggung Gugat
   - ✓ Customs Bond
   - ✓ Asuransi jaminan Kejujuran

f. Asuransi Contactor All Risk (CAR)

g. Asuransi Erection All Risk (EAR)

PT. Jasaraharja Putera memperoleh dukungan resuransi dari perusahaan-perusahaan reasuransi dalam maupun luar negri diantaranya:

a. PT. REINDO (*Reasuransi Nasional Indonesia*)

b. PT. NASRE (*Nasional Reasuransi Indonesia*)

c. PT. TUGURE (*Tugu Reasuransi Indonesia*)

d. SWISSRE (*Swiss Reinsurance Company, Zurich-Swiss*)

e. PT. MAREIN (*Maskapai Reasuransi Indonesia*)

f. KGI (*Korea Guarantee & Insurance Soeul-Korea*)

- **Aspek Keuangan**

Dana yang digunakan untuk seluruh kegiatan perusahaan adalah menggunakan modal sendiri dari pemegang saham, yang terdiri dari:

a. PT. JASA RAHARJA (PERSERO) 60%

b. DANA PENSIUN JASARAHARJA 30%

c. LAIN-LAIN 10%